

PEMETAAN TINGKAT KERAWANAN BANJIR
DI KECAMATAN SUKASADA KABUPATEN BULELENG
PROVINSI BALI

Oleh:

Luh Putu Widiasih, NIM.1804081001

Jurusan Geografi

Program Studi Survei dan Pemetaan (D-III)

ABSTRAK

Banjir merupakan bencana yang terjadi di daerah yang memiliki cekungan dan curah hujan yang tinggi. Penyebab terjadinya banjir adalah perubahan fungsi tutupan lahan, penurunan permukaan tanah, besarnya volume debit air sungai, drainase yang kurang dalam atau sempit, curah hujan yang tinggi, dan bertambahnya bangunan-bangunan yang mengambil alih fungsi lahan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui desa mana saja yang tergolong dalam wilayah rawan terhadap bencana banjir di Kecamatan Sukasada. Variable – variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah curah hujan, kemiringan lereng, penggunaan lahan, dan bentuk lahan.

Proses identifikasi daerah rawan banjir ini, menggunakan metode skoring dan pembobotan dengan memberikan nilai skor dan bobot pada masing-masing parameter, kemudian melakukan analisis tumpang tindih (*overlay*) pada Peta Curah Hujan, Kemiringan Lereng, Penggunaan Lahan, Bentuk Lahan serta Peta Administrasi Kecamatan Sukasada, sehingga mendapatkan Peta Kerawanan Banjir di Kecamatan Sukasada.

Berdasarkan hasil dan pembahasan Kecamatan Sukasada memiliki tingkat curah hujan yang berkategori sedang (1000-2000 mm/th), dengan luas 11246.90 Ha sekitar 70% dari luas wilayah, memiliki tingkat kemiringan lereng yang landai (8-15%) dengan luas 15097.19 Ha sekitar 94% dari luas wilayah, memiliki kelas yang paling mendominasi yaitu perkebunan dengan luas 105333.65 Ha sekitar 80% dari luas wilayah, dan memiliki kelas bentuk lahan yang mendominasi adalah kaldera pegunungan yang sangat curam dengan luas 6788.73 Ha sekitar 43% dari luas wilayah, sehingga mendapatkan hasil berupa 3 klasifikasi tingkat kerawanan banjir yaitu tingkat rawan banjir dengan luas 6990.42 Ha sekitar 44% dari luas wilayah, tingkat sangat rawan dengan luas 4697.35 Ha sekitar 29%, tingkat kurang rawan banjir dengan luas 4275 Ha sekitar 27% dari luas wilayah Kecamatan Sukasada.

Kata Kunci : Lokasi Rawan Banjir; Banjir; Kecamatan Sukasada

MAPPING THE LEVEL OF FLOOD VULNERABILITY IN SUKASADA DISTRICT, BULELENG REGENCY, BALI PROVINCE

By:

Luh Putu Widiasih, NIM. 1804081007

Geography Department

Survey and Mapping Study Program (D-III)

ABSTRACT

Flood is a disaster that occurs in areas that have basins and high rainfall. The causes of flooding are changes in land cover function, land subsidence, large volume of river water discharge, less deep or narrow drainage, high rainfall, and the increase in buildings that take over land functions.

This study aims to determine which villages are classified as flood-prone areas in Sukasada District. The variables used in this study are rainfall, slope, land use, and landform.

Process of identifying flood-prone areas, using the scoring and weighting method by assigning a score and weight to each parameter, then performing an overlap analysis (overlay) on the Rainfall Map, Slope Slope, Land Use, Land Form and Map Sukasada District Administration, so as to get a Flood Hazard Map in Sukasada District.

Based on the results and discussion, Sukasada District has a moderate level of rainfall (1000-2000 mm/yr), with an area of 11246.90 Ha about 70% of the area, has a gentle slope (8-15%) with an area of 15097.19 Ha about 94% of the area, has the most dominant class, namely plantations with an area of 105333.65 Ha about 80% of the area, and has a class The dominant landform is a very steep mountain caldera with an area of 6788.73 Ha about 43% of the area, so that the results are in the form of 3 classifications of flood vulnerability levels, flood-prone level with an area of 6990.42 Ha about 44% of the area, very vulnerable with an area of 4697.35 ha about 29%, level of less flood friendly with an area of 4275 ha about 27% of the area ah Sukasada District.

Keywords: Flood Prone Location, Flood, Sukasada District